

LATAR BELAKANG

1

PERTUMBUHAN INTERNET

Pertumbuhan internet di Indonesia sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Menurut data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2021, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 196,7 juta orang atau sekitar 71,7% dari total populasi. Hal ini membuat Indonesia menjadi salah satu negara dengan pengguna internet terbesar di dunia.

2

TWITTER

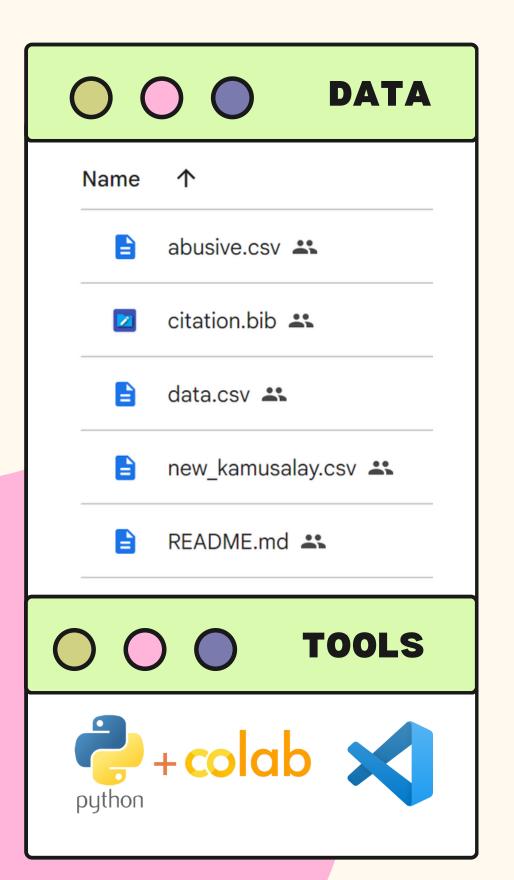
Salah satu platform media sosial yang sangat populer di Indonesia adalah Twitter. Menurut data StatCounter, pada bulan Maret 2023, Twitter merupakan platform media sosial terpopuler kedua di Indonesia setelah Facebook, dengan pangsa pasar sebesar 12,5%.

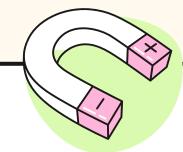
3

DAMPAK NEGATIF

Penggunaan sosial media khususnya Twitter juga membawa dampak negatif, seperti meningkatnya hate speech atau ujaran kebencian yang dapat memicu konflik sosial dan memperburuk situasi keamanan di masyarakat.

METODE PENELITIAN





EDA

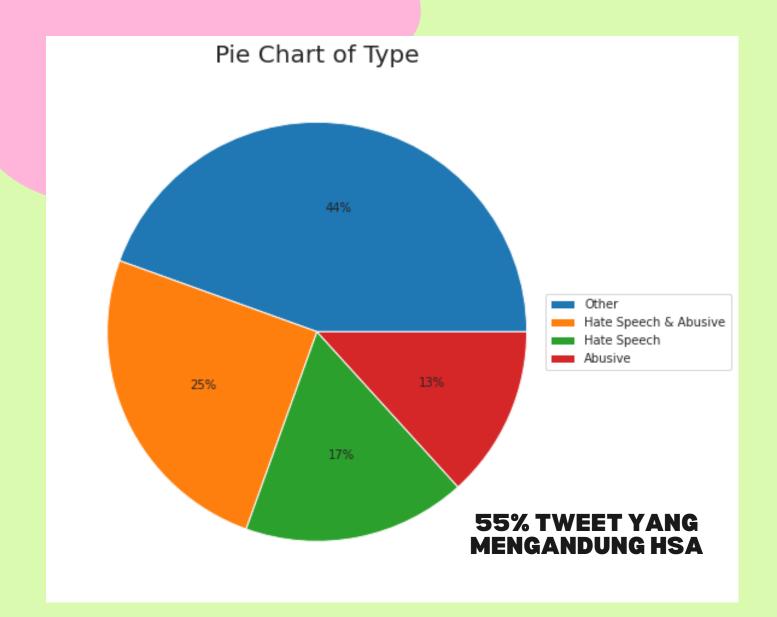
- import pandas as pd
- import seaborn as sns
- import matplotlib.pyplot as plt
- from collections import Counter
- import numpy as np
- from wordcloud import WordCloud, STOPWORDS

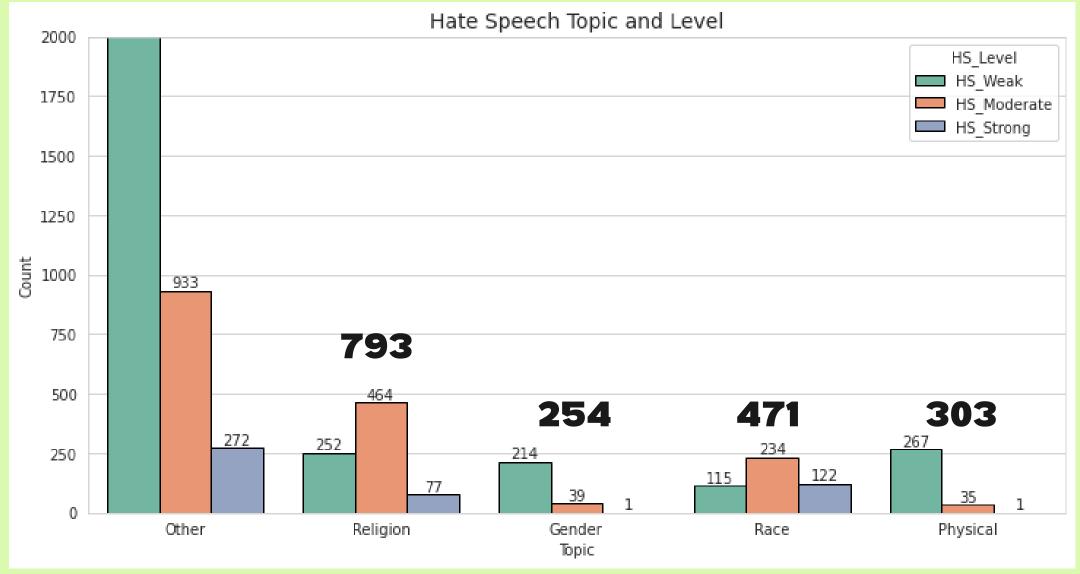


CLEANSING

- Cleansing dengan Regular Expression (RegEx)
- Server API dibuat dengan Flask dan Swagger UI
- Penyimpanan data menggunakan SQLite (SQLite 3)

VISUALIZATION





RELIGION



GENDER



RACE

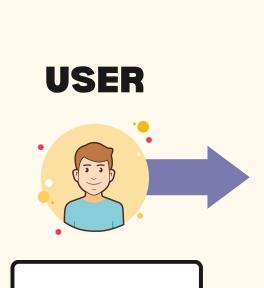


PHYSICAL

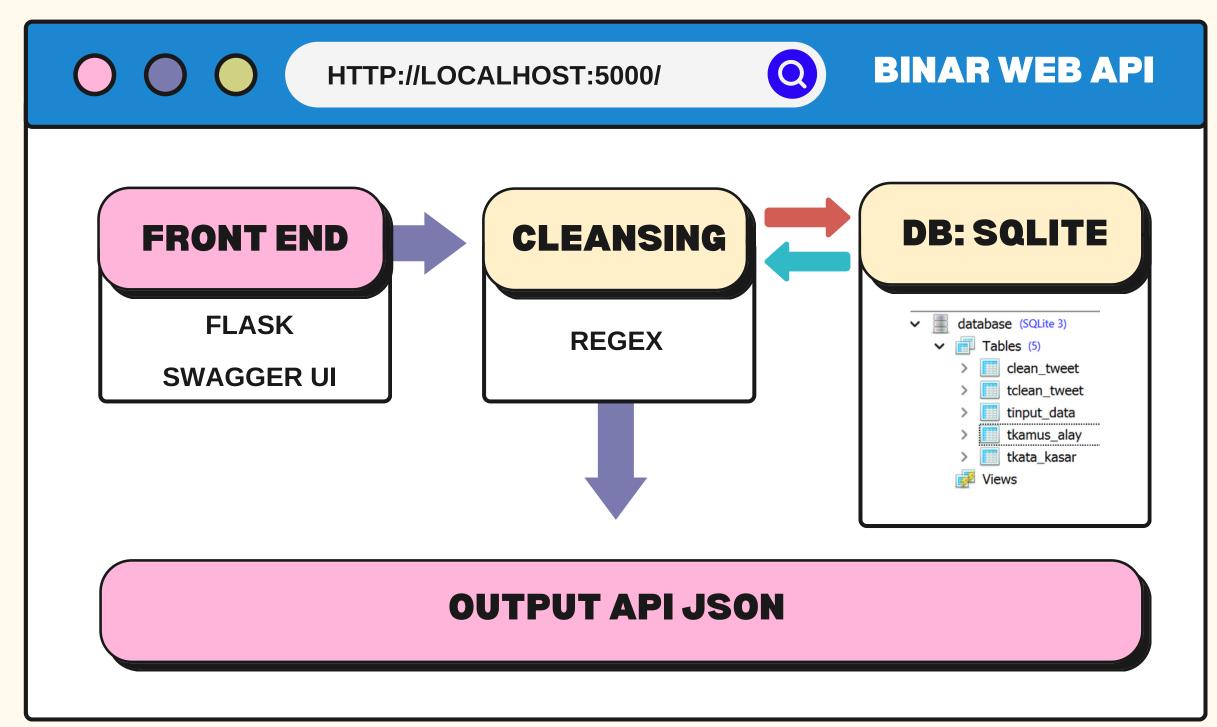


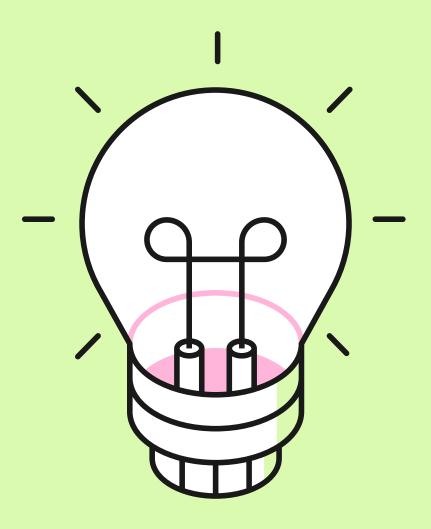


CLEANSING



INPUT TEXT UPLOAD FILE CSV







CONCLUSION

API data cleansing otomatis dibutuhkan dalam postingan Twitter untuk membantu mempercepat dan menyederhanakan proses pembersihan data dari Twitter API. Dalam jumlah data yang besar, tugas membersihkan data secara manual akan memakan waktu dan memerlukan upaya yang cukup besar. Oleh karena itu, penggunaan API data cleansing otomatis dapat membantu mempercepat proses pembersihan data dan mengurangi beban kerja pengguna.

Selain itu, dengan menggunakan API data cleansing otomatis, pengguna dapat memastikan bahwa data yang diperoleh dari Twitter API selalu bersih dan terstruktur dengan baik. Hal ini dapat meminimalkan kesalahan dan memastikan kualitas data yang diperoleh konsisten dan akurat, sehingga mempermudah dalam proses analisa.

LAMPIRAN

```
# Mendefinisikan dokumentasi API yang digunakan
     @swag_from("docs/input_data.yml", methods=['POST'])
                                                                                                     INPUT
     @app.route('/input_data', methods=['POST'])
     def test():
         # Mengambil data input yang diterima melalui form dengan nama "input_data" pada request POST
          input txt = str(request.form["input data"])
         # Memanggil fungsi text_cleansing() dengan parameter input_txt dan menyimpan hasilnya ke dalam variabel output_txt
         output_txt = text_cleansing(input_txt)
          # Membuat koneksi ke database dan membuat tabel baru dengan nama "tinput data" pada database jika belum ada
          # Menggunakan with statement untuk memastikan bahwa koneksi database ditutup setelah digunakan
         with sqlite3.connect("database.db") as baca db:
140
             # Mengeksekusi query untuk membuat tabel baru dengan nama tinput_data jika tabel tersebut belum ada
             baca db.execute('create table if not exists tinput data (input text varchar(255), output text varchar(255))')
             # Membuat query SQL untuk memasukkan nilai input_txt dan output_txt ke dalam tabel tinput_data
             query_txt = 'insert into tinput_data (input_text , output_text) values (?,?)'
             val = (input_txt,output_txt)
             baca db.execute(query txt,val)
             baca_db.commit()
          # Membuat dictionary baru bernama return txt yang berisi input txt dan output txt
          return_txt = { "input" :input_txt, "output" : output_txt}
          # Mengembalikan nilai dalam format JSON dari dictionary return txt menggunakan fungsi jsonify dari library Flask
         return jsonify (return_txt)
```

```
# Menggunakan decorator untuk mendefinisikan route atau URL endpoint pada web server
@app.route('/upload_data', methods=['POST'])
                                                                                                            UPLOAD
def upload_file():
    # Mengambil file yang diupload melalui form dengan nama "upload data" pada request POST
    file = request.files["upload_data"]
    # Membaca file CSV menggunakan Pandas dan menyimpan hasilnya ke dalam variabel df_csv
    df_csv = (pd.read_csv(file, encoding="latin-1"))
    # Mengaplikasikan fungsi text_cleansing() pada kolom 'Tweet' pada dataframe df csv dan menyimpan hasilnya ke dalam kolom 'new tweet'
    df_csv['new_tweet'] = df_csv['Tweet'].apply(text_cleansing)
    # Menyimpan dataframe df_csv ke dalam tabel 'clean_tweet' pada database menggunakan fungsi to_sql dari Pandas
    df csv.to sql("clean tweet", con=baca db, index=False, if exists='append')
    # Menutup koneksi ke database
    baca_db.close()
    # Mengambil semua nilai dari kolom 'new_tweet' pada dataframe df_csv dan menyimpannya ke dalam variabel cleansing tweet
    cleansing_tweet = df_csv.new_tweet.to_list()
    # Membuat dictionary baru bernama return_file yang berisi cleansing_tweet
    return_file = {
        'output': cleansing_tweet}
    # Mengembalikan nilai dalam format JSON dari dictionary return file menggunakan fungsi jsonify dari library Flask
    return jsonify(return file)
```

